

Global

Wall Street melemah pada hari Senin meskipun terjadi reli pada saham-saham teknologi yang terkait dengan ledakan kecerdasan buatan. Blue-chip Dow turun 0.25%, sedangkan S&P 500 turun 0,12%. Nasdaq Composite turun 0,41%. Dari Asia, inflasi utama di ibu kota Jepang, Tokyo, meningkat menjadi 2,6% pada bulan Februari dibandingkan dengan angka revisi sebesar 1,8% yang terlihat pada bulan Januari. Ini adalah pertama kalinya tingkat inflasi Tokyo meningkat dalam tiga bulan, kembali naik dari level terendah dalam 22 bulan yang tercatat pada bulan Januari, angka inflasi di Tokyo secara luas dianggap sebagai indikator utama tren nasional di Jepang. Sementara itu Tiongkok menetapkan target pertumbuhan ekonomi sekitar 5% pada tahun 2024. Sasaran PDB dan indikator ekonomi lainnya dipublikasikan sebagai bagian dari pembukaan pertemuan tahunan Kongres Rakyat Nasional. Hal ini terjadi ketika pemulihan Tiongkok dari pandemi ini masih lamban di tengah hambatan pertumbuhan yang disebabkan oleh sektor real estate yang sedang lesu.

Domestik

Indonesia dan Australia semakin memperkuat kerja sama mengenai rantai pasok kendaraan listrik. Penguatan kerja sama itu dilakukan dalam kunjungan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto ke Australia pada Senin. Dalam kunjungannya, Airlangga bertemu dengan Menteri Industri dan Ilmu Pengetahuan Australia Hon. Ed Husic. Airlangga menyampaikan bahwa sebagai negara dengan Cadangan mineral kritis yang melimpah, Indonesia dan Australia dapat berkolaborasi untuk memperkuat perannya dalam rantai pasok global kendaraan listrik dan teknologi ramah lingkungan lainnya. Pertemuan antara Airlangga dengan Husic ini merupakan lanjutan dari kerja sama yang telah diteken antara kedua negara beberapa waktu lalu. Sebelumnya RI dan Australia telah sepakat untuk memajukan kerja sama yang saling menguntungkan dalam bidang manufaktur baterai, pemrosesan mineral penting dari ekosistem kendaraan listrik lewat Nota Kesepahaman Kerja Sama Kendaraan Listrik yang diteken saat Husic mengunjungi Jakarta pada November 2023.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.740 – 15.760 dengan perkiraan rentang perdagangan di 15.720 – 15.780.

Imbal hasil Obligasi Indonesia bergerak naik 1-2bps setelah reli obligasi global pasca data ISM Manufaktur yang turun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.75%	0.37%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	1-Mar	4-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.63	6.64	0.18
INA 10 YR (USD)	5.05	5.03	(0.44)
UST 10 YR	4.18	4.21	0.80

INDEXES	1-Mar	4-Mar	%
IHSG	7311.91	7276.75	(0.48)
LQ45	987.90	981.95	(0.60)
S&P 500	5137.08	5130.95	(0.12)
DOW JONES	39087.38	38989.8	(0.25)
NASDAQ	16274.94	16207.5	(0.41)
FTSE 100	7682.50	7640.33	(0.55)
HANG SENG	16589.44	16595.9	0.04
SHANGHAI	3027.02	3039.31	0.41
NIKKEI 225	39910.82	40109.2	0.50

FOREX	4-Mar	5-Mar	%
USD/IDR	15720	15760	0.25
EUR/IDR	17048	17101	0.31
GBP/IDR	19908	19998	0.45
AUD/IDR	10254	10257	0.02
NZD/IDR	9588	9604	0.17
SGD/IDR	11690	11731	0.35
CNY/IDR	2184	2190	0.28
JPY/IDR	104.71	104.74	0.03
EUR/USD	1.0845	1.0851	0.06
GBP/USD	1.2664	1.2689	0.20
AUD/USD	0.6523	0.6508	(0.23)
NZD/USD	0.6099	0.6094	(0.08)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Tokyo CPI YoY FEB	2.6%	1.8%	2.1%
SG	S&P Global PMI FEB	56.8	54.7	54.8
CN	Caixin Services PMI FEB	52.5	52.7	53.4
SG	Retail Sales MoM & YoY JAN		-1.5% & -0.4%	0.3% & 3.5%
GB	S&P Global Services PMI Final FEB		54.3	54.3
US	ISM Services PMI FEB		53.4	52.9

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI